

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Penambahan ekstrak daun binahong pada pembuatan *hand sanitizer* memberikan pengaruh nyata terhadap daya hambat antimikroba, viskositas, pH, dan organoleptik warna tetapi tidak berpengaruh terhadap berat jenis dan organoleptik (kekentalan dan aroma). Ekstrak daun binahong (*Androdera cordifolia*, (Ten) Steens memiliki daya antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan ekstrak daun binahong (*Androdera cordifolia*, (Ten) Steens) berpengaruh terhadap penurunan jumlah koloni bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Produk terbaik berdasarkan uji daya hambat antimikroba terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* adalah pada perlakuan E (penambahan ekstrak daun binahong 25 ml) dengan besar diameter 1,033 cm, sedangkan uji organoleptik terbaik adalah perlakuan D (penambahan ekstrak daun binahong 20 ml) dengan aroma 3,4 (biasa), kekentalan 3,75 (suka), dan warna 3,4 (biasa). Produk terbaik pada penelitian ini adalah produk E (penambahan ekstrak daun binahong 25 ml) uji daya hambat antimikroba dengan besar diameter (1,033 cm), pH (6,59), berat jenis (0,994 g/ml), viskositas (211,33 cP) dan uji organoleptik aroma 3,2 (biasa), kekentalan 3,6 (suka), dan warna 3,1 (biasa).

### 5.2 SARAN

Saran yang diajukan untuk memperoleh *hand sanitizer* yang baik diantaranya :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan alkohol dalam pembuatan *hand sanitizer* untuk memperpanjang umur simpan produk *hand sanitizer*.

2. Meningkatkan penambahan *gelling agent* (Na CMC) untuk meningkatkan nilai viskositas dari produk *hand sanitizer*.

